

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI



A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Kemampuan siswa Kelas I Madrasah Aliyah Negeri Kupang dalam memahami grafik, secara keseluruhan berada pada kategori *kurang* (46%). Namun ditinjau dari kemampuan ketrampilan proses yang diukur dalam penelitian ini, ternyata cukup bervariasi dalam perolehan skor rata-rata kemampuan memahami grafik. Ini menunjukkan setiap siswa memiliki kemampuan memahami grafik berbeda satu sama lainnya.

Hasil analisis data kemampuan siswa memahami grafik berdasarkan setiap kategori adalah:

1. Kemampuan membaca grafik pada aspek menerjemahkan berada pada kategori sedang (64%), pada aspek menginterpretasi berada pada kategori kurang (42%), dan aspek mengesktrapolasi berada pada kategori kurang (38%).
2. Kemampuan siswa menerjemahkan suatu data kedalam bentuk grafik yang sesuai (membuat grafik) berada pada kategori kurang (47%)
3. Kemampuan siswa mengubah suatu grafik ke bentuk grafik lainnya berada pada kategori kurang (41%).

Rendah atau kurangnya kemampuan siswa memahami grafik pada setiap aspek yang diukur, memberi gambaran bahwa belum efektifnya penggunaan pendekatan ketrampilan proses dalam PBM, khususnya PBM IPA. Hal ini terungkap melalui wawancara terhadap guru dan siswa, terlihat faktor kurang terlatihnya siswa secara kontinu pada aspek ketrampilan proses, seperti membaca informasi melalui grafik, membuat grafik atau aspek lainnya. Di lain sisi hasil yang diperoleh ini boleh dikatakan merupakan kemampuan intrinsik siswa.

B. Rekomendasi

Dalam rangka menata dan megantisipasi berkembangnya informasi yang disajikan melalui media grafik, maka melatih siswa untuk menguasai aspek ketrampilan proses khususnya dalam PBM IPA sangat dibutuhkan. Mengingat melalui pendekatan ini, siswa dituntut terlibat secara aktif dalam mencari, menemukan, dan mengembangkan suatu konsep yang diperoleh.

Berkenaan dengan tujuan penelitian untuk mengukur kemampuan aspek ketrampilan proses, khususnya kemampuan memahami grafik, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai masukan bagi guru atau pembaca lainnya, khususnya bagi peneliti, untuk bersama-sama menata kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif dan berguna. Saran-saran yanag dimaksud adalah:

1. Sebagai seorang guru harus selalu beranggapan bahwa dalam diri peserta didik, sebenarnya memiliki suatu daya atau kemampuan yang belum terungkap. Oleh karena itu, melalui latihan yang terencana dapat memungkinkan meningkatnya kemampuan anak, di antaranya adalah pemahaman siswa terhadap grafik, serta aspek-aspek lainnya.
2. Dengan adanya pembatasan subjek dalam penelitian ini, menyebabkan hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi. Oleh karena itu, penelitian ini sebaiknya dapat dilanjutkan pada subjek yang lebih luas.
3. Berdasarkan hasil temuan, bahwa tingkat kerumitan tipe grafik turut mempengaruhi pemahaman grafik siswa, maka dalam pembelajaran perlu melatih siswa menggunakan tipe-tipe grafik. Selanjutnya untuk penelitian lebih lanjut, diharapkan juga menyusun butir tes berdasarkan tingkat kerumitan tipe grafik, guna mengukur kemampuan memahami grafik.
4. Melihat akan manfaat grafik sebagai media pendidikan, maka bagii penulis buku-buku paket IPA untuk SMU/MA, diharapkan mencantumkan juga beberapa data atau beberapa tipe grafik dalam rangka memotivasi siswa untuk mengenali dan memahami tipe grafik dan isi informasi dalam grafik tersebut.